

Pemaknaan premarital sexual intercourse dalam film porno Indonesia oleh mahasiswi di Jakarta

Felicia Stefanie, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=124038&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas mengenai pemaknaan mahasiswi di Jakarta terhadap premarital sexual intercourse di dalam film porno Indonesia. Latar belakang dari penelitian ini yaitu peredaran film porno Indonesia di Jakarta ternyata juga dikonsumsi oleh mahasiswi di Jakarta. Mereka memberikan pemaknaan yang berbeda-beda terhadap aktivitas premarital sexual intercourse di dalam film porno Indonesia dan pemaknaan tersebut ternyata juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan metode penelitian konstruktivis.

Hasil penelitian ini melihat bahwa film porno Indonesia dimaknai secara berbeda-beda dimana sebagian besar informan mahasiswi menganggap hal tersebut tidak sesuai dengan realita dalam masyarakat. Selain itu, faktor seperti agama, orang tua, budaya, lingkungan, kelompok pertemanan, serta pengalaman pribadi khalayak memberikan pengaruh terhadap pemaknaan yang diberikan. Penelitian ini menyatakan bahwa mahasiswi di Jakarta memaknai bahwa apa yang ada di dalam film porno Indonesia tidak sesuai dengan realita dan tidak pantas untuk dilakukan.

<hr>

Focus of this thesis is reception analysis of female college students in Jakarta against premarital sexual intercourse in Indonesian porn film. Background of this research is that Indonesian porn actually consumed by female college students. They gave different reception to premarital sexual intercourse in Indonesian porn and those reception affected by many factors. This is a qualitative research with constructivist research method.

Result of this research is that Indonesian porn got mixed reception with majority of female college students said that it doesn't fit reality in society. Besides, factors like religion, parents, culture, nurture, peer, and individual experience affect the reception they gave. This research pointed that reception analysis of female college students in Jakarta to Indonesian porn film is that it doesn't fit reality and inappropriate to do.